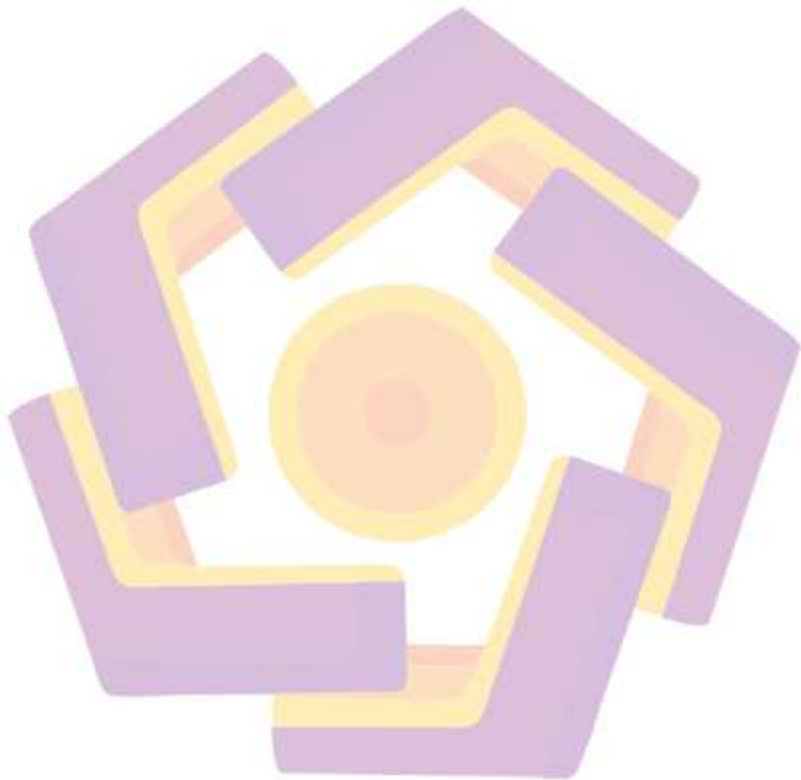


## DAFTAR PUSTAKA

- Arie Atwa Magriyanti, H. R. (2020). Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian Smk Negeri 11 Semarang. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, Vol. 13 No. 2, 123 - 132.
- Assauri, S. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali-Gramedia Pustaka Utama.
- Biran, M. Y. (2006). *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- David Bordwell, K. T. (2016). *Film Art : An Introduction*. New York: Mc Graw-Hill.
- Fatty Faiqih, M. N. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Journal Komunikasi Kareba*, Vol. 5 No. 2, 259-272.
- Fitrianisa, R. (2022, Desember 13). Pengelolaan Konten di Youtube MQFM Jogja. (C. Syaefulloh, Interviewer)
- Gusti Ngurah Agung Jaya Pangestu Suastika, N. L. (2021). Memperkuat Tangga Dramatik Film "Senang Bertemu Denganmu" Melalui Penerapan Editing Aspek Ritmik. *Jurnal Calaccitra*, Vol. 1 No. 2, 58-65.
- Hamid, U. A. (2022). *Kreativitas Editor Pada Proses Video Editing Dalam Konsep Color Grading Di Studio A Creative Pekanbaru*. Riau: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau.
- KEMP, S. (2022, February 15). *Datareportal*. Retrieved from [datareportal.com](http://datareportal.com): [www.datareportal.com](http://www.datareportal.com)
- Maisaroh, S. R. (2021). Menguak Sejarah Candi Cetho Melalui Video Dokumenter Dengan Gaya Ekspository. *Academic Journal of Computer Science Research*, Vol. 3 No. 1, 32-37.
- Miller, M. (2009). *Sams Teach Yourself YouTube In 10 Minutes*. United State of America: SAMS.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rhodes, M. (1961). An Analysis of Creativity. *The Phi Delta Kappan*, Vol. 2, No. 7 305-310.
- Siahaan, P. (Director). (2021). *Kerah Biru: Bersama Kuli Membangun Negeri* [Motion Picture].

Welle, D. (Director). (2020). *Kelola Sampah Jadi Produk Bernilai Guna dengan Mesin Musayama* [Motion Picture].

Wishnutama (Director). (2016). *Penggerak Perubahan dari Pinggiran, Malang - Lentera Indonesia* [Motion Picture].



## LAMPIRAN

### 1. Lampiran 1. Tautan Karya



Link YouTube :

<https://youtu.be/iJDV4OkdpUY>

Sumber: MQFM Jogja (2022)

## 2. Lampiran 2. Naskah

### NASKAH - ZONASI (ZONA INSPIRASI) "BIOGRAFI PELOPOR GERAKAN SODAQOH SAMPAH KAMPUNG BRAJAN"

Warna Kuning: masuk video

Warna Ungu: masuk video, ada tambahan point penting seperti video after wmk, seperti kata motivasi di tanda petik dua

Warna Biru: Revisian terbaru

VISUAL	NASKAH	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Footage ust ananto</li><li>- Prestasi ust ananto (Kalau ada piagam/ bukti)</li></ul>	<b>BACKSOUND</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Footage sampah kampung brajan</li><li>- kegiatan ust Ananto menyapa tetangga</li><li>- kegiatan ust ananto mengumpulkan sampah</li></ul>	<b>VO</b> Ananto Isworo / begitu orang tuanya memberi nama / Ananta berartikan <b>tanpa batas</b> dan Iswara memiliki arti <b>penguasa</b> // lahir di Banyuwangi 45 tahun yang lalu / ayahnya adalah seorang pendakwah bernama Iskak Nuryadin dan ibunya bernama Rusinah // Sepak terjang ayahnya lah yang mengilhami Ananto untuk istiqomah di jalan dakwah //	
<ul style="list-style-type: none"><li>- footage ust ananto bermain engan</li></ul>	<b>ON CAM (WWC USTAD ANANTO CERITA MASA KECIL )</b>	

<p>anaknya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- footage anaknya bermain sesuai dengan [permainan kesukaan ust ananto (memperlihatkan ekspresi dan muka ceria</li> <li>- foto ust ananto masa kecil</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Ananto dulu kecil seperti apa?</b></li> <li>2. <b>Suka / hobinya apa?</b></li> <li>3. <b>Main kemana?</b></li> <li>4. <b>Main apa?</b></li> <li>5. <b>Apa ada hal di masa kecil yang tidak pernah dilupakan?</b></li> </ol> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>"Bicara kecil saat itu memang kehidupan kita serba susah jadi sangat introvert kemudian tekucilkan karena dibanding keluarga yang lain mungkin keluarga kami yang secara ekonomi kurang mapan. Kalo kecil dulu saya TK itu selalu di tinggali baju-baju oleh ibu dirumah sehingga kalo sekolah itu sekitar satu kilo ya jalan kaki sendiri pulang, nanti sudah ganti baju cuma main disitu sendirian.</p>	
<p>-</p>	<p><b>VO (MASA KECIL USTAD) Pola pemanfaatan alam</b></p> <p>Apa yang Ananto lakukan sekarang tak jauh dari masa kecilnya yang dekat dengan alam dan juga terbiasa memanfaatkan barang bekas //</p>	
<p>-</p>	<p><b>ON CAM (WWCR MASA KECIL USTAD)</b></p> <p>Ketika sudah mulai SD kita dulu ya buat kemah-kemahan dari pelepah pisang itu kemudian masak pake kaleng bekas, kemudian nyari makanan dikebon-kebon dari mulai ubi-ubian ya karna memang untuk bisa nambah makan, kita waktu itu masih kecilkan dibatasi banget sama orang tua untuk bisa bermain, jadi sangat-sangat</p>	

	<b>introvert.</b>	
-	<b>VO (MASA KECIL USTAD) Poin orang tua</b> Ananto yang saat ini menjadi pembicara handal ternyata dulu ia dikenal sebagai orang yang tidak mudah bergaul / didikan yang cukup ketat dari orang tuanya berdampak pada kehidupan sosial Ananto //	
-	<b>ON CAM (WWCR MASA KECIL USTAD)</b> sampe kuliah pun saya dicap sebagai anak yang sangat introvert, pendiam bahkan SMA saya dipanggil si anak bisu kuliahpun di semester awal masih dipanggil si anak bisu karna sangat-sangat jarang bisa komunikasi dengan orang lain jadi sangat-sangat tertutup dan akhirnya kita mencoba belajar dengan beberapa kawan untuk bisa memulai membangun kepercayaan diri."	
- kegiatan sehari-hari ust Ananto di rumah - ngobrol dengan warga - Setup footage bapak suharno	<b>VO</b> Takdir membawa seorang Ananto yang waktu itu telah berkeluarga menempati sebuah lahan di Kampung Brajan tepatnya di Tamantirto, Kasihan, Bantul // Area yang cukup luas dengan kondisi lingkungan terutama sampah yang belum terkelola dan masyarakat yang masih jauh dari agama //	
- Wawancara bapak suharno - Footage menyesuaikan	<b>ON CAM (WWC BAPAK SUHARNO)</b> <b>1. Sosok seperti apa Ust Ananto di mata masyarakat dan seberapa pengaruhnya ust Ananto dalam perkembangan</b>	

<p>jawaban bapak suharmono</p>	<p><b>kampung brajan ini?</b></p> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>“Ya Ustad Ananto di mata masyarakat orangnya baik, sebagai ustad. Dulu di wilayah Brajan belum begitu pesatlah masalah tentang agama, sekarang setelah Pak Ananto masuk lalu mulai aktivitas tentang keagamaan di Masjid Al Muharram. Lalu mengajak warga semakin mendekati diri kepada Allah, perkembangan Kampung Brajan sekarang semakin bagus setelah dipimpin Pak Ananto sebagai takmir kegiatan di Masjid Al Muharram itu semakin banyak salah satunya yaitu sadaqah sampah, sadaqah sampah itu bisa untuk membantu anak-anak kita yang tadinya tidak bisa melanjutkan sekolah setelah ada sadaqah sampah itu biarpun kecil bantunya tapi bermanfaat untuk anak-anak yang tidak mampu sekolah lalu sering memberi sembako pada warga yang membutuhkan.”</p>	
<p>-</p>	<p><b>VO Perekonomian</b></p> <p>Ananto bukanlah orang kaya, ataupun berasal dari keluarga berada. Namun keluh kesah warga mengenai kondisi ekonomi mereka membuat Ananto resah/ ditambah dengan lingkungan sekitar yang tak terawat dan banyak sampah bertebaran dimana-mana.</p>	
<p>-</p>	<p><b>ON CAM (WWC PERASAAN UST ANANTO KETIKA)</b></p>	

	<p>1. Perasaan ustad pertama kali datang ke brajan seperti apa? Terutama tentang kondisi brajan saat itu</p> <p>2. Dan bagaimana perasaan ustad ketika mendengar keluh kesah warga?</p> <p><b>JAWABAN :</b>          “Jadi waktu itu kita datang ke kampung ini tahun 2005 ketika anak saya juga masih usia dua tahun kita pindah karena dari sekian lama kan kontrak. Ada banyak hal yang kita kok berbeda sekali perilaku, budayanya, dan lain sebagainya sehingga agak syok ada hal-hal negatif yang kita rasakan, bahkan waktu itu empat hari kita datang saja sudah dapat.”pokoknya disini kampung warna-warni lho pak, jadi gausah neko-neko mau mencampuri urusan kami lah.</p>	
	<p><b>VO (PERASAAN USTD KETIKA DI BRAJAN) I</b></p> <p>Sempat berfikir keadaan Brajan sangat berbeda dengan tempat tinggal sebelumnya / membuat Ananto dan keluarga cukup terkejut karena banyak hal yang menjadi masalah di lingkungan Brajan //</p>	
	<p><b>ON CAM (WWCR PERASAAN USTD KETIKA DI BRAJAN) Poln: kaget karna melihat lingkungan di Brajan</b></p> <p>Dua minggu pengen pindah karena ya itu ada banyak hal yang kita lihat didepan mata bahkan dirumah kami sendiri, ya orang mabuk, ya ada</p>	



	<p>hal-hal yang ini jauh sekali dari perilaku agama. Lah ini lah yang kemudian sempat membuat syok ingin pindah tetapi justru kemudian kita menemukan satu formulasi ya "jika kamu ingin merubah suatu lingkungan ya ubah dulu cara pandang kamu terhadap lingkungan itu."</p>	
-	<p><b>VO (PERASAAN USTD KETIKA DI BRAJAN) 2</b>          Sempat vakum dalam melakukan aksinya / hal ini dikarenakan Ananto sedang menyiapkan suatu hal agar bisa mewarnai Kampung Brajan // Walau ada beberapa kendala / Ananto terus berusaha agar tujuannya dapat tercapai //</p>	
-	<p><b>ON CAM (WWCR USTD KETIKA DI BRAJAN) Poln: keluhan para warga.</b>          Banyak warga ya kadang kala datang ke rumah, tau nya kita kan orang kantoran maka kemudian ada yang curhat berkeluh kesah tentang ada banyak putus sekolah, ada kekurangan biaya kesehatan dan sebagainya waktu itu ya terus terang saya ndak mampu menolong karna waktu itu status saya memang masih karyawan kontrak yang masih sangat terbatas dan kita baru pindah rumah juga tentu ada banyak hal yang kita belum bisa back up, maka yang bisa kami ini tentu keprihatinan, ya penyesalan juga ada karena gabisa membantu tapi kemudian mencoba bagaimana upaya, ikhtiar, usaha, solusi untuk bagaimana ini bisa berjalan.</p>	

-	<p><b>VO (PERASAAN USTD KETIKA DI BRAJAN) 3</b></p> <p>Di sisi lain kehadiran Ananto belum diterima secara penuh atau masih dicurigai / tak pantang menyerah / ia terus berusaha untuk mendapat simpati warga //</p>	
-	<p><b>ON CAM (WWCR USTD KETIKA DI BRAJAN) Poln: mulai menggerakkan program GSS.</b></p> <p>Tahun berikutnya tahun berikutnya kita mulai menawarkan program-program, waktu itu dimulai dengan anak-anak remaja, orang tua, anak-anak dan sebagainya sampai akhirnya kita menggerakkan shadaqah sampah ini sebagai salah satu alternatif untuk mencari sumber dana supaya bisa membantu mereka, meskipun tidak secara langsung dari keuangan kita sendiri."</p>	
<p>- kegiatan ust di masjid (sholat, adzan, wudhu, jalan di Lorong masjid, atahiyat akhir, sujud)</p>	<p><b>VO</b></p> <p>Berbicara di depan umum dengan memberikan arahan yang baik / layaknya semua ustad melakukan itu / begitu juga dengan Ananto / namun tak hanya berhenti disitu / ia melakukan aksi nyata yang mampu mengubah keresahan Kampung Brajan //</p>	
<p>- Footage buka puasa di masjid</p> <p>- Footage warga membuang</p>	<p><b>VO</b></p> <p>Di bulan Ramadhan tahun... Ananto melihat tumpukan sampah bekas takjil / membuat ustad ingin mencari ide agar sampah bisa lebih</p>	

sampah takjil di tong sampah	bermanfaat //	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara ust ananto</li> <li>- Footage ust ananto memilah sampah</li> <li>- Footage ust ananto saat pemilahan sampah</li> <li>- Insert warga memilah sampah</li> <li>-</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC UST ANANTO KETIKA AWAL MEMILAH SAMPAH)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pendapat ustad ketika pertama kali memilah sampah di masjid?</b></li> <li>2. <b>Apa yang terpikirkan oleh ustad pada saat memilah sampah tersebut?</b></li> </ol> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>"Yak ketika pertama memang waktu itu satu Ramadhan ya kita spontan melihat sampah kerdu bekas makan itukan banyak sekali, kemudian kita merasa miris kok bahkan banyak dibuang ke lingkungan sekitar maka kemudian kita siapkan satu karung setelah buka puasa kita minta masukkan disana, saya sempat menangis dalam hati ternyata untuk memulai sesuatu tu harus <b>berjuang keras untuk mengalah ego diri sendiri</b> dan apalagi kemudian keluarga juga waktu itukan harus sampe seperti ini, untuk menolong orang, menolong lingkungan. Saya bilang harus dimulai harus istiqomah karena kalau belum ada bukti masyarakat akan susah untuk percaya dengan suatu tawaran perubahan yang baru. ternyata betul bahwa ketika kita mau memulai sesuatu yakin dan itu kita buktikan dan itu ternyata menjadi magnet bagi orang lain untuk ikut terjun.</p>	
-	<p><b>VO (USTD AWAL MEMILAH SAMPAH)</b></p> <p>Dalam melakukan aksinya pertama kali Ananto</p>	

	<p>dihadapkan banyak kendala / namun karena kegigihannya / lambat laun ia mulai mendapatkan simpati warga // Keinginannya semakin kuat untuk meyakinkan warga / ia melakukan aksi mengumpulkan sampah sendiri dan berspekulasi jika banyak warga yang ikut mengumpulkan sampah sehingga banyak warga yang secara nyata membantu Ananto //</p>	
-	<p><b>ON CAM (WWCR USTD ANANTO AWAL MEMILAH SAMPAH) Poln: tindakan yang dilakukan.</b></p> <p>saya mengumumkan di masjid tetapi kita sudah mempersiapkan bahwa setiap sampah itu sudah kita kumpulkan dan kemudian pagi itu kita pindahkan ke halaman masjid sehingga orang berfikir ternyata banyak yang ikut, nah artinya bahwa tindakan, satu tindakan lebih berarti daripada seribu omongan seribu kata-kata, maka setiap diri kita yang punya mimpi besar harus berani untuk melakukan satu tindakan nyata</p>	
- Footage ust ananto mengisi beberapa seminar	<p><b>VO</b></p> <p>Tak kenal putus asa / ia dengan berani memantapkan langkahnya untuk memulai sebuah gerakan yang mengubah masa depan Kampung Brajan //</p>	
- Insert ust ananto bersama warga - Insert ust ananto	<p><b>VO</b></p> <p>Kegiatan yang dalam benaknya baik dan akan membawa kebaikan / ternyata perlu perjuangan</p>	

<p>memungut dan membuang sampah</p>	<p>ekstra dalam pelaksanaannya//</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Insert wawancara ust ananto</li> <li>- Insert footage sesuai isi wawancaranya</li> <li>- Insert footage warga memilah sampah</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC UST ANANTO CARA AGAR MENDAPAT SIMPATI WARGA)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tindakan warga pada saat mereka mengetahui ustad memilah sampah di masjid? Respon warga seperti apa?</li> <li>2. Apa yang ustad rasakan dengan tindakan warga ketika melihat ustad memilah sampah?</li> <li>3. Apa yang ustad lakukan agar mendapat simpati warga?</li> </ol> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>Ada salah satu sesepuh kita datang menemui saya sempat ya marah begitu ya kenapa masjid kok digunakan untuk mengumpulkan sampah begitu karena masjid itu kan harusnya bersih, harusnya dijaga ini kok malah bertumpuk sampah di halaman masjid, jadi betul-betul syok dan kaget ketika mereka darimana nilai sedekahnya kalau memang mau dikatakan sedekah sampah.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>	<p><b>VO (CARA USTAD MENDAPAT SIMPATI WARGA) 1</b></p> <p>Banyaknya penolakan dari warga / membuat Ananto ingin membuktikan jika sampah yang ia kumpulkan juga memiliki nilai yang bermanfaat //</p>	

-	<p><b>ON CAM (WWCR USTD MENDAPAT SIMPATI WARGA) Poin: ustad mengumpulkan sampah.</b></p> <p>Ya waktu itu warga tentu juga heran ya, bahkan ini istilah ustad kok kurang kerjaan, karena kok mencoba masuk ke wilayah yang sangat berbeda biasanya hadir di masjid pengajian ini kok keliling bawa motor mengambil sampah kerumah-rumah, bahkan sempat waktu itu warga mengatakan "mbok nyuruh orang Pak Ananto, minta bantuan oranglah jangan turun sendiri karena kami sendiri malah ga enak masa ustadnya yang keliling." Saya bilang tidak papa karena memang ini program yang saya memulai sendiri, saya memilah kemudian saya mencoba membuktikan maka ya harus saya jalani sendiri ya karena memang belum ada yang bergabung dan dari situ warga merasa kemudian kalo bahasa sederhannya sembodo jadi antara ucapan, tindakan, perilaku itu connect. Maka tidak hanya sekedar mengajak tapi juga terjun langsung mengambil sampah dari warga.</p>	
-	<p><b>VO (CARA USTD MENDAPATKAN SIMPATI WARGA) 2</b></p> <p>Menurut Ananto / ucapan dan perbuatan harus sesuai / jika ingin memberikan tauladan yang baik maka harus mencontohkannya secara langsung / dengan begitu ia dapat membuktikan jika sampah yang dikumpulkannya memiliki manfaat yang</p>	

	dapat dirasakan masyarakat secara nyata //	
-	<p><b>ON CAM (WWCR CARA USTD MENDAPATKAN SIMPATI WARGA) Polin: membangun kepercayaan.</b></p> <p>Kita berikan kepada masyarakat sehingga mereka langsung bisa memahami konsep sadaqah sampah ini bahwa dari sampah ternyata punya nilai dan betul-betul dikerjakan. Trust itu harus dibangun maka mereka percaya ketika saya mengumpulkan sampah, mereka percaya bahwa hasilnya memang kembali ke masyarakat dan mereka percaya bahwa ini bukan sekedar settingan atau mungkin mencari popularitas tapi betul-betul untuk demi lingkungan yang tercipta, lingkungan yang bersih, baik dan kemudian warganya juga mendapat manfaat keberkahan.”</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Insert footage warga memilah sampah</li> <li>- Insert relawan keliling kampung mengumpulkan sampah</li> <li>- Set up pakde aris</li> </ul>	<p><b>VO</b></p> <p>Di tahun 2013 ia memulai gerakan / banyak warga yang kontra dengan diadakannya pemilahan sampah di masjid / sampai dimana hanya ada satu orang yang membantu ustad //</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara pakde aris</li> <li>- Setup pakde aris</li> <li>- Insert pakde aris</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC PAKDE ARIS)</b></p> <p><b>1. Apa yang dirasakan pakde aris melihat ustad memulai inisiatif untuk mengelola</b></p>	

<p>dan ust ananto mengobrol bersama satu frame</p>	<p><b>sampah dan mengapa tergerak untuk membantu ustad?</b></p> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>“Alasannya ya kalo di wilayah sini kan biar bersih, baik dan saya untuk membantu masjid itu biar baik, atau namanya biar bersih semuanya.”</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Insert ust ananto memberikan sumbangan</li> <li>- Insert anak kecil (bebas)</li> <li>- Insert warga ketawa</li> </ul>	<p><b>VO</b></p> <p>Ananto memperlihatkan jika dalam Gerakan Shadaqah Sampah ini dapat menghasilkan uang yang dapat digunakan bersama-sama // Uang tersebut digunakan untuk membantu membiayai spp anak putus sekolah / membantu janda fakir miskin / dan juga untuk orang sakit //</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Insert ust ananto mengkoordinir gss</li> <li>- Insert set up pak daliyo</li> </ul>	<p><b>VO</b></p> <p>Seiring berjalannya waktu / perjuangan Ananto mulai mendapatkan simpati warga</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara bapak daliyo</li> <li>- Insert footage sesuai perkataan warga</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC BAPAK DALIYO DARTOWIYONO)</b></p> <p>1. <b>Bagaimana cara ustad mengajak masyarakat agar mereka tergerak untuk melakukan kegiatan Gerakan Shadaqah Sampah Int?</b></p> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>“Pak Ananto ya mengelola, terus uangnya itu untuk masyarakat, jadi masyarakat kembali ke masyarakat, bukan untuk masjid, bukan untuk</p>	



	<p>bank sampah bukan tabungan jadi untuk yatim piatu sama janda yang tidak mampu dan sama orang yang sakit mau opname mau disokong obat lima ratus.”</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Footage relawan gss dari yang muda sampai yg tua</li> <li>- Footage pemilahan sampah</li> <li>- Set up ust ananto gss</li> </ul>	<p><b>VO</b></p> <p>Banyak warga mulai dari kalangan remaja hingga orang tua mengikuti Gerakan Shadaqah Sampah / dan kegiatan tersebut diadakan setiap ahad pertama dan ketiga // Di masjid itu pula semua kegiatan pemilahan hingga menjual dilakukan //</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara ust ananto</li> <li>- Wawancara warga memilah sampah</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC USTAD ANANTO di GSS)</b></p> <p><b>1. Bagaimana ust membagi pekerjaan masyarakat dalam gerakan sadaqah sampah ini?"</b></p> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>Kita mengambil hari ahad itu sebagai hari yang paling aman ya untuk pengumpulan kemudian untuk pekerjaan di masyarakat memang sangat beragam dari mulai wiraswasta, buruh, maupun juga pegawai dan sebagainya sehingga dalam hal pemahaman juga tentu sangat berbeda. Lah disini kita mencoba untuk mendekati mereka dengan berbagai cara, baik itu melalui media komunikasi langsung ya pengajian atau penyuluhan ataupun juga media-media online, artinya baik itu facebook, Instagram maupun juga dengan flyer-</p>	

	flyer yang kita sampaikan sehingga mereka lebih bisa menerima tentang pesan Gerakan Sadaqah Sampah."	
- Footage insert kunjungan	<b>VO</b> Tak disangka-disangka Gerakan Shadaqah Sampah ini menjadi kebanggaan Kampung Brajan / banyak tokoh penting dari dalam maupun luar negeri yang berkunjung //	
- Footage ust ananto ngobrol dengan warga/ - Footage ust ananto ngobrol dengan istri - Footage ust ananto ngobrol sekeluarga - Set up istri melakukan pekerjaan rumah	<b>VO</b> Semangat Ananto untuk tidak menyerah / tak terlepas dari dukungan keluarganya // Sementara Ananto berjuang menghadapi reaksi warga / istrinya selalu setia mendampingi dan membantu ustad untuk mewujudkan mimpinya //	
- Wawancara istri - insert pak ananto dan istri satu frame ngobrol atau melakukan kegiatan (2) - Insert pak ananto dan istri berjalan	<b>ON CAM (WWC ISTRI USTAD)</b> <b>1. Seperti apa cerita awal perjuangan berkeluarga?</b> <b>2. Keuangan kondisinya pada saat itu seperti apa? Uang belanja, sekolah anak2</b> <b>3. Pendapat ibu mengenai perjuangan ustad di kampung brajan</b> <b>JAWABAN :</b>	

<p>di kampung brajan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Insert sesuai perkataan istri</li> </ul>	<p>Kalo kondisi ekonomi kami ya masih belum stabil waktu itu karna memang gaji atau HR dari kantor ayah itu masih kalo dibilang kurang ya kurang tapi kita berusaha bersama-sama ya tetap bersyukur dan waktu itu cara mengatasinya kami berusaha terutama saya ikut membantu jualan di rumah yang untuk membantu itu kebutuhan sekolah anak-anak, untuk yang lain juga ya, ya jajan mungkin dan keperluan yang lain. Dan saya juga pernah jualan kue, pernah buka warung sembako juga, dan pernah jualan jilbab juga, iya seperti itu yang kita lakukan.</p> <p>Memang banyak kendala-kendala ataupun tantangan yang kita hadapi dan ayah sendiri alhamdulillah kuat, sabar, dan ikhlas dalam menghadapi kondisi masyarakat yang mungkin banyak yang mendukung ataupun ada yang beberapa yang mungkin bukan tidak mendukung tapi kita saling memotivasi dan bapak sendiri selalu memberi contoh dulu kepada kita sebagai teladanlah seperti itu untuk selalu kuat."</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Establish paud</li> <li>- Footage anak belajar dipaud</li> <li>- Footage anak bermain di paud</li> <li>- Footage anak tertawa</li> <li>- Footage anak paud membersihkan</li> </ul>	<p><b>VO</b></p> <p>Bersama istrinya pula lah Ananto mulai mewujudkan mimpinya / membangun sekolah merupakan salah satu cita-cita Ananto sejak sebelum lulus dari bangku perguruan tinggi// dengan bantuan istrinya akhirnya pada tahun 2010/ Ananto membangun sekolah Paud Aisyah Surya melati berwawasan lingkungan// Dengan biaya terbatas dan memanfaatkan kreatifitas dari</p>	

<p>lingkungan paud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Footage bangunan paud</li> <li>- Footage alat bermain dari barang bekas</li> <li>- Set up ust ananto mengobrol dengan murid</li> </ul>	<p>pengelolaan sampah//</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara ust ananto</li> <li>- Inframe ust ananto bercengkrama dengan anak paud (bermain, mengobrol, dll)</li> <li>- Footage ust ananto mengajar di paud</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC IMPIAN UST ANANTO)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Apa saja impian ustad?</b></li> <li><b>2. Kenapa memilih sekolah paud?</b></li> </ol> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>*Kita selalu punya target, goals dari sebuah tujuan kita maka berkaitan dengan lingkungan, kita berharap lingkungan ini bisa menjadi virus kebaikan terutama juga di lingkungan sekolahan karena kita juga saya bersama istri juga mengelola lembaga PAUD KB Alsyah Surya Melati, kita tentu juga berharap sekolah ini bisa menjadi sekolah yang ramah lingkungan ada enam program goals target kita adalah pemilahan atau pengelolaan sampah organik dan anorganik disekolah kemudian ada penghijauan, kemudian ada pengelolaan air menghemat air, kemudian pengelolaan energi terus bangun yang ramah lingkungan yang lebih memanfaatkan energi alami.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>	<p><b>VO (IMPIAN USTD)</b></p>	

	<p>Alasan Ananto membangun sekolah paud karena berharap anak-anak paud dapat menebarkan virus kebaikan agar masyarakat sadar terhadap lingkungan sekitar // Menurut Ananto anak usia dini adalah usia emas dalam merekam hal-hal baik yang bisa menjadikan prestasi di lingkungannya //</p>	
-	<p><b>ON CAM (WWCR IMPIAN USTD) Poin:</b>  Tentu anak-anak lebih mudah daripada yang sudah usia sd, smp karena mereka masih betul-betul murni, polos begitu dan mengajaknya itu malah lebih greget mengajak ke orang tuanya tentang kesadaran lingkungan tu menjadi lebih greget. Lah inilah target kita dari anak-anak usia dini ini kita isi dengan nilai-nilai kebaikan dan kita isi dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga merekalah yang kemudia mengajak lingkungannya untuk berbuat kebaikan pula terhadap alam."</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- footage belajar mengajar paud aisyiah surya melati</li> <li>- footage bangunan paud</li> <li>- footage rumah ust ananto</li> <li>- footage alat bermain dari</li> </ul>	<p><b>VO</b>  Tiap sudut sekolah yang digunakan semuanya hampir menggunakan barang bekas / kurikulum yang diajarkan sangat kental dengan lingkungan // Anak-anak di PAUD tersebut sudah diajarkan mengolah sampah mereka dan wali murid siswa juga di edukasi untuk membuat mainan dari bahan bekas //</p>	

<p>barang bekas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- footage anak bermain di taman bermain paud</li> <li>- footage anak bermain</li> <li>- footage menunjukkan kalau paud sama rumahnya sampingan</li> <li>- Wawancara istri (utama, yg lain kasi insert spt apa yg dituturkan )</li> <li>- Footage set up istri ustad mengajar di paud</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Footage wawancara</li> <li>- Footage istri ustad di meja kantor paud</li> <li>- Footage istri menulis di papan tulis</li> <li>- Footage istri mengajari anak di paud (kasi unsur lingkungan)</li> </ul>	<p><b>ON CAM (ISTRI USTAD)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk dukungan yang diberikan sehingga Istrinya mau terlibat dalam sekolah PAUD Aisyah Surya Melati</li> <li>2. Bagaimana mengatur kurikulum pengajaran berbasis lingkungan</li> </ol> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>"Awalnya waktu itu saya baru pindah ke Brajan 2006 di lingkungan kami banyak anak-anak yang bermain khususnya anak usia dini tanpa diarahkan jadi saya diminta orang tua</p>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Set up anak wawancara</li> </ul>	<p>dilingkungan kami untuk mengajar anak-anaknya, tapi waktu itu saya juga masih bingung pendidikan apa yang pas dan saya juga masih banyak belajar di paud atau pendidikan anak usia dini. Tapi seiring waktu saya juga ikut organisasi di ICA dan saya juga akhirnya mengusulkan untuk mengadakan paud, disitu saya belajar untuk bagaimana mendidik anak usia dini nah untuk itu terbentuk pendidikan anak usia dini dengan nama lembaga kami KB Aisyryah Surya Melati. Kami disini memang mendidik anak-anak kami khususnya di pendidikan yang berbasis lingkungan ya agar anak-anak lebih cinta pada lingkungan, karena kami lihat lingkungan ini juga multifungsi bisa menjadi media pembelajaran ketika kami mendirikan paud sudah lama itu dari awal kami juga menggunakan bahan-bahan alam untuk mengajarkan ke anak-anak.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara anak</li> <li>- Insert kegiatan anak itu di paud</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC SISWA PAUD)</b></p> <p>1. <b>Kesan pesan bersekolah di Paud Aisyah Surya Melati</b></p> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>"Suka, suka mewarnai dan menggambar. Suka bersih-bersih sama temen-temen."</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Footage dokumentasi ust ananto</li> <li>- Footage ust ananto</li> </ul>	<p><b>VO</b></p> <p>Langkah kecil Ananto Isworo mampu mengantarnya ke panggung dunia / selain aktif sebagai tokoh penggerak Gerakan Shadaqah</p>	

<p>menjadi pembicara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Footage ust ananto di paris</li> </ul>	<p>Sampah di Brajan / Ananto juga memiliki banyak pengalaman dan aktivitas lain/ seperti menjadi motivator &amp; Trainer / Anggota Komunitas Relawan Muhammadiyah // Ananto juga menjadi delegasi Indonesia dalam 2020 Global Forum on Environment, OECD Paris pada pada tahun 2020 bersama KLHK RI dan masih banyak lagi//</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Footage wawancara</li> <li>- Footage ust ananto membantu warga</li> <li>- Footage ust ananto memungut sampah</li> <li>- Footage ust ananto membantu di gss</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC UST ANANTO)</b></p> <p><b>1. Apa saja hal2 yg ingin dia wujudkan terkait dengan isu lingkungan dan isu2 lain yg mjd perhatiannya</b></p> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>"Ada harapan besar kita ingin setiap kampung itu bisa menuju pada kampung pro iklim ataupun masjid pro iklim dimana masyarakat punya care kepedulian terhadap lingkungan menciptakan satu lingkungan yang berorientasi terhadap iklim karena sekarang kan climate change atau perubahan iklim itukan sudah jelas-jelas ada didepan mata maka kita berharap semua orang sadar akan ancaman besar tentang perubahan iklim ini,</p> <p>Tentu ini harus menjadi perjuangan bersama, semua pihak, semua elemen termasuk tokoh-tokoh agama kita berharap semua tokoh agama, semua agama itu bertanggung jawab dengan dirinya umat jamaahnya dan juga dengan sampah lingkungannya</p>	



<ul style="list-style-type: none"> <li>- Footage ust ananto merangkul anaknya seakan memberi wejangan</li> <li>- Set up ust ananto dan anaknya mengumpulkan sampah gss</li> </ul>	<p><b>VO</b></p> <p>Pesan orang tua yang selalu Ananto ingat "Berdakwahlah terus untuk ummat, teruskan perjuangan kami" // <b>Pesan yang selalu Ananto ingat hingga saat ini dalam menyebar ilmunya tidak hanya berlaku bagi orang dewasa / Ananto juga menargetkannya kepada anak sejak dini terutama dalam merawat lingkungan //</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Footage wawancara</li> <li>- Footage anak kecil mengumpulakn sampah di masjid</li> <li>- Footage anak kecil membuang smapah di keranjang plastik gss</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC UST ANANTO)</b></p> <p><b>1. Bagaimana tips untuk keluarga terutama pendidikan cara mengenalkan tentang mengelola persampahan ini kepada anak2 agar sejak dini mulai sadar terhadap lingkungan?</b></p> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>"jadi sejak kecil kita biasakan anak-anak untuk kemudian bertanggung jawab dengan sampahnya, kemudian kita berikan contoh secara langsung bagaimana mengelola sampah. Jadi pembiasaan-pembiasaan itu yang kemudian kita jadikan basic bagi keluarga untuk memahami konsep pengelolaan lingkungan khususnya tentang sampah, kemudian kita juga ajak mereka terlibat dan secara sukarela mereka alhamdulillah anak saya yang pertama yang putri itu dulu kelas lima sd sudah bergabung di relawan sadaqah sampah jadi mereka bermain sambil memilah semampu mereka dari situlah muncul habits terbentuk karakternya untuk kemudian mereka ikut menggerakkan dan juga mengajak teman-</p>	



	temannya yang lain.”	
-	<p><b>VO</b></p> <p>Dalam menjalankan misinya untuk menyebar kebaikan / Ananto masih banyak menyimpan harapan bagi seluruh keluarga Indonesia / terutama terhadap lingkungan/</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inframe ust jalan di jalan kampung brajan</li> <li>- Footage gss ust ananto</li> </ul>	<p><b>ON CAM (WWC UST Ananto)</b></p> <p>“Harapan kedepan ust Ananto kepada seluruh keluarga Indonesia dan target apa yang ingin di gapai oleh ust?</p> <p><b>JAWABAN :</b></p> <p>“Ada harapan yang kami inginkan terutama harapan pribadi bahwa kita berharap setiap keluarga di Indonesia ini punya kesadaran bersama, mindset yang sama tentang pengelolaan sampah khususnya sehingga persoalan sampah ini bisa diselesaikan dirumah masing-masing. Satu sampah organic harus selesai dirumah tangga masing-masing baik itu dengan losida, komposter cair, poc, eco enzyme dan lain sebagainya. Dua sampah anorganik itu harus selesai di mungkin di masjidnya masing-masing ditempat ibadah yang lain baik gereja, vihara, pura yang akhirnya di inisiasi oleh tokoh agamanya kemudian bisa juga selesai di sekolah masing-masing ataupun dikampungnya masing-masing. Kalo semua warga negara punya tanggung jawab yang sama, semua keluarga punya tanggung jawaban yang sama, maka saya rasa persoalan sampah tidak</p>	

	<p>menjadi persoalan yang rumit karena kesadaran itu membangun habit kemudian inilah yang akan membentuk karakter kita identitas bangsa bahwa orang Indonesia itu cinta pada lingkungan, cinta kepada kebersihan dan menjaga lingkungan itu untuk tetap terjaga sampai anak cucu nanti. Nah ini tentu bukan hal yang mustahil tetapi memang perlu diperjuangkan, perlu di buktikan, kemudian perlu ditekuni karena jangan sampe baru separuh jalan belum sampe berhasil orang sudah putus asa duluan, bagaimana kita bisa meyakinkan orang lain kalo kita sendiri sudah putus asa terlebih dahulu, maka kita harus terus menerus memperjuangkan ini supaya kesejahteraan lingkungan ini bisa dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga Indonesia.”</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- footage kegiatan pak Ananto di kampung</li> <li>- footage pak Ananto sedang bekerja</li> <li>- footage ust bersama keluarga</li> <li>- footage ust bersama warga</li> <li>- footage kampung brajan</li> </ul>	<p><b>VO</b></p> <p>Berjalan membawa misi yang mulia tentu bukan sebuah tantangan yang tidak bisa didapatkan// Pantang menyerah merupakan pondasi awal untuk tetap berjuang. Meski ada jalan dalam berjuang untuk kebaikan, karena hasil perjuangan akan kita nikmati dimasa depan.</p> <p>terimakasih telah menyaksikan zonasi episode kali ini// tetap saksikan zonasi hanya di <i>You Tube</i> <i>mqfm jogja</i>// ZONASI-ZONAINSPIRASI//</p>	

### 3. Lampiran 3. Storyline

#### 4. Lampiran 4. Storyboard

No	Referensi Gambar	Jenis Shot	Keterangan
1		Medium Shot	Kamera statis dipakai narasumber sedang menjelaskan atau menceritakan sesuatu.
2		Medium Close Up	Kamera statis, dipakai saat narasumber menjelaskan bagian-bagian penting
3		Full Shot	Gerakan kamera <i>handheld</i> dipakai untuk menunjukkan aktivitas yang sedang dilakukan oleh pekerja
4		Long Shot	Gerakan kamera statis ditunjukan untuk memperlihatkan suasana lingkungan anak-anak yang sedang berkumpul
5		Extreme Close Up	Gerakan kamera <i>handheld</i> dipakai untuk menunjukkan aktivitas yang dilakukan secara detail

6		Establish Shot	Kamera statis, digunakan untuk memperlihatkan suatu tempat secara luas
7		Medium Close Up	Kamera <i>handheld</i> , digunakan saat narasumber sedang melakukan aktivitas
8		Long Shot	Kamera statis, digunakan untuk menunjukkan situasi atau keadaan lingkungan
9		Medium Shot	Kamera <i>Tilt Down</i> , digunakan untuk menunjukkan suatu objek secara keseluruhan

## 5. Lamplan 5. Premis, *Logline* dan Sinopsis

### a. Premis:

Ananto Isworo yang memiliki cita-cita untuk membuat sebuah gerakan di suatu kampung .

### b. *Logline*:

Seorang tokoh masyarakat yaitu Ananto Isworo mampu mengubah wajah kampung Brajan yang dulunya terpuruk, sekarang menjadi kampung pelopor Gerakan Shodaqoh Sampah yang mendunia.

### c. Sinopsis:

Ananto Isworo dikenal sebagai sosok yang sangat berjasa bagi Kampung

Brajan. Hal ini dibuktikan dari tindakannya dalam menyikapi lingkungan dan warga sekitar Kampung Brajan. Tak kenal putus asa ia dengan berani memantapkan langkahnya untuk memulai sebuah gerakan yang mengubah masa depan Kampung Brajan, dengan membangun sekolah Paud Aisyah Surya melati berwawasan lingkungan. Dengan biaya terbatas dan memanfaatkan kreatifitas dari pengelolaan sampah.

#### 6. Lampiran 6. Shotlist

No	Kegiatan	Keterangan	Deskripsi
1	Aktivitas Ananto seminar Gerakan Shodaqoh Sampah	Natural – <i>stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> <li>• <i>Handheld</i> statis dan dinamis</li> <li>• LS, MLS, MS, MCU</li> <li>• <i>Eye level, low angle, artificial shot</i></li> </ul>
2	Wawancara Ananto (cerita masa kecil)	<i>Directing – long take</i> (set lokasi halaman PAUD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, MCU, CU</li> <li>• <i>Eye level</i></li> </ul>
3	Piagam penghargaan	Natural – <i>stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> <li>• <i>Complex shot</i> dinamis dengan <i>stabilizer</i> (<i>crabbing, tilting, panning</i>)</li> <li>• MS, CU</li> <li>• <i>Eye level</i></li> </ul>
4	Aktivitas Ananto	<i>Directing – stock</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> </ul>

	berangkat kerja	<i>footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Complex shot</i> statis dan dinamis mengikuti pergerakan objek</li> <li>• <i>Eye level, low angle, frog eye</i></li> </ul>
5	Aktivitas Ananto dengan anak-anak	Natural – <i>stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Handheld</i> statis dan dinamis mengikuti pergerakan objek</li> <li>• LS, MLS, MS, MCU, CU</li> <li>• <i>High angle, eye level</i></li> </ul>
6	Foto Ananto muda	Natural – <i>stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> <li>• <i>Complex shot</i> dinamis (<i>arc, crabbing, panning, tilting, tracking, pedestal</i>)</li> <li>• MS, CU, ECU</li> <li>• <i>High angle, eye level, low angle</i></li> </ul>
7	Aktivitas Ananto di rumah	<i>Directing – stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> <li>• <i>Handheld</i> statis dan dinamis mengikuti pergerakan objek</li> <li>• LS, MLS, MS, MCU</li> <li>• <i>Eye level</i></li> </ul>

8	Aktivitas dan wawancara Suharno – warga Brajan (pendapat tentang Ananto)	<i>Directing – stock footage dan long take</i> (set lokasi depan rumah warga)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> <li>• <i>Eye level</i></li> </ul>
9	Wawancara Ananto (cerita pertama masuk Kampung Brajan dan keluhan warga)	<i>Directing – long take</i> (set lokasi dalam masjid)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> <li>• <i>Eye level</i></li> </ul>
10	Wawancara Ananto (awal memulai dan cara mengatur Gerakan Shodaqoh Sampah)	<i>Directing – long take</i> (set lokasi gudang penyimpanan sampah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> <li>• <i>Eye level</i></li> </ul>
11	<i>Establish</i> dan aktivitas Gerakan Shodaqoh Sampah di Masjid Al-Muharram (Ananto dan Warga)	Natural – <i>stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single cam</i></li> <li>• <i>Handheld</i> statis dan dinamis mengikuti pergerakan objek</li> <li>• LS, MLS, MS, MCU, CU</li> <li>• <i>High angle, eye level, low angle, artificial shot, overshoulder shot</i></li> </ul>
11	Aktivitas Ananto di masjid	Natural dan <i>directing – stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> <li>• <i>Handheld</i> statis dan dinamis mengikuti pergerakan objek</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• LS, MLS, MS, MCU</li> <li>• <i>Eye level, low level</i></li> </ul>
12	Aktivitas Bulan Ramadhan di Masjid Al-Muharram (Buka Bersama)	Natural – <i>stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> <li>• <i>Handheld</i> dinamis mengikuti pergerakan objek</li> <li>• LS, MLS, MS, MCU, CU</li> <li>• <i>High angle, eye level, low angle</i></li> </ul>
13	Aktivitas relawan mengambil sampah di rumah warga	Natural – <i>stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> <li>• <i>Handheld</i> dinamis mengikuti pergerakan objek</li> <li>• LS, MLS, MS, MCU</li> </ul>
14	Wawancara Aris Hartoyo (motivasi dalam membantu Ananto)	<i>Directing – long take</i> (set lokasi depan rumah warga)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> <li>• <i>Eye level</i></li> </ul>
15	Ananto memberi sumbangan kecil kepada warga	<i>Directing – stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Handheld</i> dinamis mengikuti pergerakan objek</li> <li>• LS, MLS, MCU, CU</li> </ul>
16	Wawancara Daliyo Dartowiyono (cara	<i>Directing – long take</i> (set lokasi halaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> </ul>

	Ananto mengajak warga dalam kegiatan GSS)	masjid saat aktivitas GSS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> </ul>
17	<i>Establish</i> dan aktivitas Ananto bersama keluarga di rumah	<i>Directing – stock footage</i> (set lokasi dalam rumah Ananto dan halaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> (<i>crabbing, tilting, panning, pedestal, tracking</i>)</li> <li>• LS, MLS, MCU, CU</li> <li>• <i>High angle, eye level, low angle, artificial shot, overshoulder shot</i>)</li> </ul>
18	Wawancara Suharti (awal perjuangan berkeluarga)	<i>Directing – long take</i> (set lokasi ruang keluarga)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> </ul>
19	<i>Establish</i> PAUD, mainan dari bahan bekas, dan aktivitas siswa PAUD	Natural – <i>stock footage</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Single camera</i></li> <li>• <i>Handheld</i> dinamis mengikuti pergerakan objek</li> <li>• LS, MLS, MCU, CU</li> </ul>
20	Wawancara Ananto (cerita tentang mimpi Ananto mendirikan PAUD)	<i>Directing – long take</i> (set lokasi teras PAUD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> </ul>
21	Wawancara Suharti	<i>Directing – long take</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> </ul>

	(keterlibatan dalam PAUD)	(ruang kepala sekolah PAUD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> </ul>
22	Wawancara dan aktivitas siswa PAUD terkait	Natural dan <i>directing</i> – <i>long take</i> dan <i>stock footage</i> (set lokasi ruang belajar siswa dan taman bermain siswa PAUD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> </ul>
23	Wawancara Ananto (cerita tentang mimpi Ananto yang ingin diwujudkan)	<i>Directing</i> – <i>long take</i> (set lokasi halaman masjid saat aktivitas GSS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Multi camera</i></li> <li>• <i>Simple shot</i> dan <i>handheld</i> statis</li> <li>• MS, CU</li> </ul>

#### 7. Lampiran 7. Daftar Narasumber dan Deskripsi Profil Narasumber

No	Daftar Narasumber	Deskripsi Profil Narasumber
1	Ananto Isworo	Tokoh Masyarakat dan Pelopor Gerakan Shodaqoh Sampah
2	Suharno	Warga Kampung Brajan, Ketua RT. 02 Brajan
3	Aris Hartoyo	Warga Kampung Brajan
4	Daliyo Dartowiyono	Warga Kampung Brajan
5	Suharti	Istri Ananto Isworo, Kepala Sekolah Paud Aisyah

#### 8. Lampiran 8. Daftar Lokasi dan Pertanyaan Untuk Narasumber

No	Nama Narasumber	Daftar Lokasi	Daftar Pertanyaan
1	Ananto Isworo	Sekolah Paud Aisyah Surya	1. Ananto dulu kecil seperti apa? 2. Kesukaan dan hobi?

		Melati	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Main kemana?</li> <li>4. Main apa?</li> <li>5. Hal apa yang tidak pernah dilupakan saat masa kecil?</li> </ol>
2	Suharno	Teras rumah Suharno	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosok seperti apa Ananto di mata masyarakat?</li> <li>2. Seberapa pengaruh Ananto dalam perkembangan Kampung Brajan?</li> </ol>
3	Ananto Isworo	Masjid Al-Muharram Brajan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan pertama kali datang ke Brajan seperti apa? Terutama tentang kondisi Brajan saat itu</li> <li>2. Bagaimana perasaan ketika mendengar keluh kesah warga?</li> </ol>
4	Ananto Isworo	Masjid Al-Muharram Brajan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tindakan dan respon warga saat mengetahui Ananto memilah sampah?</li> <li>2. Apa yang dirasakan dengan tindakan warga ketika memilah sampah?</li> <li>3. Apa yang dilakukan agar mendapatkan simpati warga?</li> </ol>
5	Ananto Isworo	Gudang penyimpanan sampah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapat Ananto ketika pertama kali memilah sampah di masjid?</li> <li>2. Apa yang terpikirkan pada saat memilah sampah tersebut?</li> </ol>
6	Aris Dartoyo	Teras rumah Aris Dartoyo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dirasakan Aris ketika melihat Ananto memulai</li> </ol>

			<p>inisiatif untuk mengelola sampah?</p> <p>2. Apa alasan tergerak untuk membantu Ananto?</p>
7	Daliyo Dartowiyono	Halaman Masjid Al-Muharram Brajan	1. Bagaimana cara Ananto mengajak masyarakat agar mereka tergerak untuk melakukan kegiatan Gerakan Shodaqoh Sampah ini?
8	Ananto Isworo	Gudang penyimpanan sampah	1. Bagaimana cara membagi pekerjaan dalam Gerakan Shodaqoh Sampah ini?
9	Suharti	Ruang keluarga di rumah Ananto Isworo	<p>4. Seperti apa cerita awal perjuangan berkeluarga?</p> <p>5. Keuangan kondisinya pada saat itu seperti apa? Uang belanja, sekolah anak2</p> <p>6. Pendapat mengenai perjuangan Ananto di Kampung Brajan</p>
10	Ananto Isworo	Teras Sekolah Paud Aisyah Surya Melati	<p>1. Apa saja impian Ananto?</p> <p>2. Kenapa memilih sekolah paud?</p>
11	Suharti	Ruang kepala sekolah	<p>1. Bentuk dukungan yang diberikan sehingga mau terlibat dalam Sekolah Paud Aisyah Surya Melati?</p> <p>2. Bagaimana mengatur kurikulum pengajaran berbasis lingkungan?</p>

12	Siswa Sekolah Paud Aisyah Surya Melati	Ruang belajar	1. Kesan dan pesan bersekolah di Paud Aisyah Surya Melati
13	Ananto Isworo	Halaman Masjid Al-Muharram Brajan	1. Apa saja hal yang ingin diwujudkan terkait dengan isu lingkungan dan isu-isu yang menjadi perhatian Ananto?
14	Ananto Isworo	Masjid Al-Muharram Brajan	1. Bagaimana tips untuk keluarga terutama pendidikan cara mengenalkan tentang mengelola persampahan ini kepada anak2 agar sejak dini mulai sadar terhadap lingkungan?
15	Ananto Isworo	Halaman Masjid Al-Muharram Brajan	1. Apa harapan kepada seluruh keluarga Indonesia? 2. Apa target yang ingin dicapai?

#### 9. Lampiran 9. Rencana Anggaran

No	Item	Rate	Unit	Total
<b>Pra Produksi</b>				
1	Print Naskah	Rp. 500	20	Rp. 10.000
2	Konsumsi	Rp. 15.000	12	Rp. 180.000
<b>Produksi</b>				
3	<i>Battery Sony</i>	Rp. 20.000	2	Rp. 40.000
4	Konsumsi Narasumber	Rp. 15.000	1	Rp. 15.000
5	Konsumsi Tim	Rp. 20.000	5	Rp. 100.000
6	<i>Drone</i>	Rp. 250.000	1	Rp. 250.000
7	Transportasi	Rp. 20.000	3	Rp. 60.000

Pasca Produksi				
8	Konsumsi <i>Editor</i>	Rp. 30.000	2	Rp. 30.000
9	Promosi <i>Instagram</i>	Rp. 50.000	1	Rp. 50.000
10	Biaya Tidak Terduga	Rp. 100.000	1	Rp. 100.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 835.000</b>

#### 10. Lampiran 10. Kebutuhan Peralatan

No	<i>Equipment</i>	Jumlah	Keterangan
1	Kamera Sony a6400	2 buah	Milik MQFM Jogja
2	Lensa Sigma 16mm	1 buah	
3	Lensa Sony 50 mm	1 buah	
4	Lensa Sony 18-105 mm	1 buah	
5	Microphone Catefo Star 200	1 set	
6	<i>Stabilizer</i>	1 buah	
7	Tripod	2 buah	
8	Memori SD Card 64 GB	5 buah	Milik Program Studi Ilmu Komunikasi AMIKOM
9	Hardisk 2 TB	2 buah	
10	Laptop HP-ef2127wm	1 buah	Milik <i>camera person</i>

#### 11. Lampiran 11. Daftar Kru

No	Nama	Jobdesk
1	Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A Rahmi Arifiana Dewi, S. Si	<i>Eksekutif Producer</i>
2	Satria Septuwuryanto	<i>Producer</i>
3	Marsya Adira	<i>Reporter &amp; Script Writer</i>
4	Bagas Dhiki Aditya	<i>Camera Person</i>

5	Cevi Saefullah	<i>Editor Online</i>
6	Mesakh Dwi	<i>Editor Offline</i>
7	Faras	<i>Motion Graphic</i>
8	Putra Oktaviando	<i>Social Media Officer</i>
9	Gian Raymana	<i>Design Graphic &amp; Pengisi Suara</i>

### 12. Lampiran 12. Analisis Riset

Riset yang dilakukan tim untuk mengumpulkan data dalam film dokumenter ini yaitu dengan metode wawancara kepada Ananto Isworo.

### 13. Lampiran 13. Laporan Keuangan

No	Item	Rate	Unit	Total
<b>Pra Produksi</b>				
1	Print Naskah	-	-	Rp. -
2	Konsumsi	-	-	Rp. -
<b>Produksi</b>				
3	<i>Battery Sony</i>	-	-	Rp. -
4	Konsumsi Narasumber	-	-	Rp. -
5	Konsumsi Tim	Rp. 18.000	1	Rp. 18.000
6	Konsumsi Tim	Rp. 39.000	1	Rp. 39.000
7	Konsumsi Tim	Rp. 21.000	1	Rp. 21.000
	Konsumsi Tim	Rp. 33.000	1	Rp. 33.000
	<i>Drone</i>	-	-	Rp. -
	Transportasi	Rp. 20.000	4	Rp. 80.000
<b>Pasca Produksi</b>				
8	Konsumsi <i>Editor</i>	Rp. 15.000	1	Rp. 15.000
9	Promosi <i>Instagram</i>	Rp. 9.000	1	Rp. 9.000
10	Biaya Tidak Terduga	-	-	Rp. -
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 215.000</b>



#### 14. Lampiran 14. Timeline

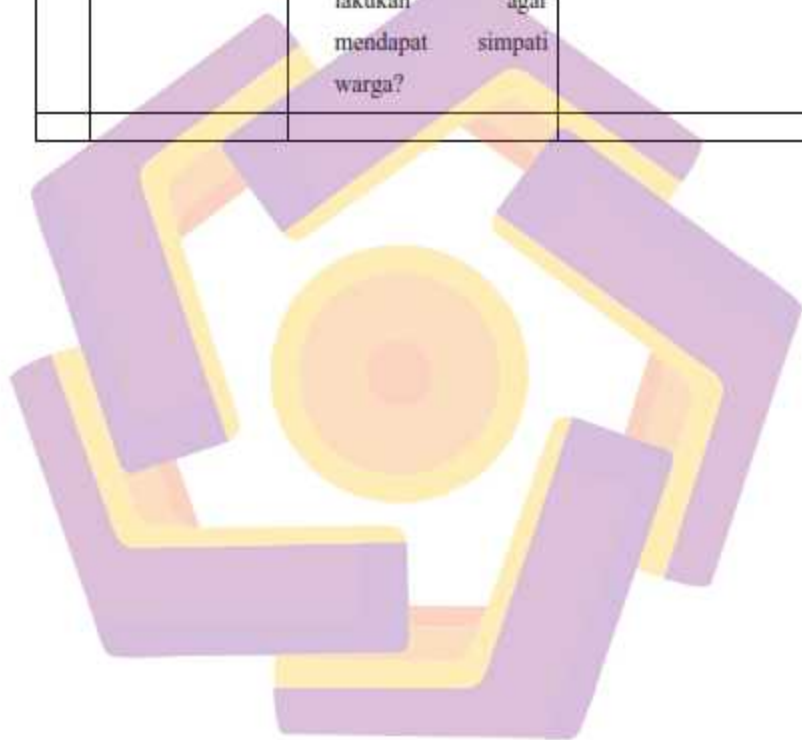
No	Keterangan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembentukan Tim																												
2	Pembagian Tugas																												
3	Pemilihan Lokasi																												
4	Riset dan Pencarian Data																												
5	Pembuatan Konsep Film																												
6	Produksi																												
7	<i>Editing</i>																												
8	Revisi																												
9	Upload																												

#### 15. Lampiran 15. Transkrip Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Ananto Isworo	<b>PENGENALAN</b> 1. Ananto dulu kecil seperti apa? 2. Suka / hobinya apa?	

		<p>3. Main kemana?</p> <p>4. Main apa?</p> <p>5. Apa ada hal di masa kecil yang tidak pernah dilupakan?</p> <p><b>AWAL KE BRAJAN</b></p> <p>1. Perasaan ustad pertama kali datang ke brajan seperti apa? Terutama tentang kondisi brajan saat itu</p> <p>2. Dan bagaimana perasaan ustad ketika mendengar keluhan kesah warga?</p> <p><b>AWAL MULAI GSS</b></p> <p>1. Pendapat ustad ketika pertama kali memilah sampah di masjid?</p> <p>2. Apa yang terpikirkan oleh ustad pada saat memilah sampah tersebut?</p> <p><b>CARA MENDAPAT SIMPATI WARGA</b></p> <p>1. Bagaimana tindakan warga pada saat mereka mengetahui ustad memilah sampah di masjid? Respon warga seperti apa?</p>	
--	--	--	--

		<p>2. Apa yang ustad rasakan dengan tindakan warga ketika melihat ustad memilah sampah?</p> <p>3. Apa yang ustad lakukan agar mendapat simpati warga?</p>	
--	--	---	--



## 16. Lampiran 16. Dokumentasi

### Dokumentasi 1. 1 Proses *Editing* Film Dokumenter



### Dokumentasi 1. 2 Wawancara Rofi Tentang Perkembangan *YouTube* MQFM



## 17. Lampiran 17. Bukti Hak Kekayaan Intelektual

  
REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

### SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini meregistrasi:

Nomor dan tanggal permohonan	EC0202307462, 29 Januari 2023
<b>Pencipta</b>	Cewi Syaekuloh, Bogas Dhiki Aditya dkk
Nama	Sidang Hal, Rt/Pw 01/04, Bemasping, Cimanggung, Cilemp.
Alamat	JAWA TENGAH, 53256
Kewarganegaraan	Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	Cewi Syaekuloh, Bogas Dhiki Aditya dkk
Nama	Sidang Hal, Rt/Pw 01/04, Bemasping, Cimanggung, Cilemp.
Alamat	JAWA TENGAH, 53256
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Film Dokumenter
Judul Ciptaan	Biografi Arianto Isaporo : <i>Islamiyah Menobar Kebajikan Melalui Gerakan Shodaqoh Sampah</i>
Tanggal dan tempat ditembakkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	22 September 2022, di Yogyakarta
Jangka waktu perlindungan	Bertaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali diumumkan dipublikasikan
Nomor pencatatan	001440384

catatan: semua berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Diruktur Jenderal Hakayaan Intelektual  
s.d.  
Diruktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Desananta  
NIP.196412581991031052



Dibuatkan  
Dengan alat produksi komputerisasi menggunakan teknik scan dengan sistem pencetakan. Mencegah terjadinya sengketa pencatatan atau pendaftaran perantara.